

DAILY MARKET RECAP

20 Maret 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan pelemahannya seiring dengan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS ditengah tekanan yang pasar global atas dampak dari penyebaran virus corona. Bursa Saham Asia masih berakhir pada zona negatif di tengah meningkatnya kekhawatiran pasar. Bursa AS berhasil *rebound* didorong optimisme.

Kurs USD/IDR | 16200 | Kurs EUR/USD | 1.0667 |
IHSG per 19 Maret 2020 | 4,105.42 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.50	2.98
FED RATE	0.25	2.30

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	18-Mar	19-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.54	7.95	5.45
Indonesia USD 10yr	3.71	4.19	12.94
US Treasury 10yr	1.19	1.14	(4.36)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8148	0.7938
1 Mth	5.0000	0.7729
3 Mth	5.0977	1.1158
6 Mth	5.3042	0.9520
1 Yr	5.5000	0.8894

Bursa Saham Dunia

	18-Mar	19-Mar	%Change
IHSG	4,330.67	4,105.42	(5.20)
LQ 45	655.63	612.12	(6.64)
S&P 500 (US)	2,398.10	2,409.39	0.47
Dow Jones (US)	19,898.92	20,087.19	0.95
Hang Seng (HK)	22,291.82	21,709.13	(2.61)
Shanghai Comp (CN)	2,728.76	2,702.13	(0.98)
Nikkei 225 (JP)	16,726.55	16,552.83	(1.04)
DAX (DE)	8,441.71	8,610.43	2.00
FTSE 100 (UK)	5,080.58	5,151.61	1.40

Cross Currencies

	18-Mar-20	19-Mar-20	% Change
USD/IDR	15300	16200	5.88
EUR/IDR	16856	17281	2.52
JPY/IDR	142.82	145.81	2.09
GBP/IDR	18400	18693	1.59
CHF/IDR	15976	16411	2.72
AUD/IDR	9115	9398	3.11
NZD/IDR	8996	9287	3.24
CAD/IDR	10687	11177	4.59
HKD/IDR	1970	2087	5.96
SGD/IDR	10639	11149	4.79

Major Currencies

	18-Mar-20	19-Mar-20	% Change
EUR/USD	1.1017	1.0667	(3.18)
USD/JPY	107.13	111.11	3.72
GBP/USD	1.2025	1.1540	(4.03)
USD/CHF	0.9578	0.9873	3.07
AUD/USD	0.5957	0.5804	(2.58)
NZD/USD	0.5879	0.5735	(2.45)
USD/CAD	1.4315	1.4494	1.25
USD/HKD	7.7666	7.7610	(0.07)
USD/SGD	1.4381	1.4529	1.03

FX

USD masih menjadi yang terkuat dalam meneruskan trennya sejak awal perdagangan minggu ini, setelah mata uang utama seperti GBP yang mencoba menguat hingga level 1.17 di sesi kemarin namun kembali terkoreksi bahkan hingga ke level 1.1408. EURUSD yang sebelumnya terlihat cukup ter-*support* di level 1.08 akhirnya juga ikut melemah ke level 1.06 dikarenakan permintaan yang tinggi terhadap USD.

Mata uang komoditas seperti AUD masih terlihat melemah, walau sudah bergerak meninggalkan level terendah nya di 0.55, ke level saat ini di 0.58 namun tetap berada di wilayah tren melemah terhadap USD.

USD masih melanjutkan penguatannya di sesi perdagangan kemarin setelah meningkatnya tingkat volatilitas dan kekhawatiran pasar terhadap pengetatnya likuiditas yang dipicu oleh pandemi virus corona yang membuat investor mengarahkan invetasinya ke *cash asset*. Spot dibuka di 15300-15360 lalu terus naik dengan cepat ke level 16000, aksi jual terhadap obligasi semakin membuat IDR tertekan hingga diperdagangkan di level 16200 di paruh pertama. Di sesi kedua BI mengumumkan pemotongan 0.25bps pada suku bunga acuannya, namun tidak banyak berpengaruh pada pasar. Mendekati penutupan spot naik hingga 16240 sebelum akhirnya ditutup di level 16100-16200.

Pagi ini USIDR di buka di 16150-16250 dengan *range* diperkirakan akan berada di level 16100-16800.

Pasar Obligasi

Kemarin masih menjadi hari yang buruk bagi asset negara berkembang, aksi jual mewarnai perdagangan kemarin baik dari FX maupun Obligasi. Imbal hasil bergerak naik 30-41bps di semua jangka waktu. Di paruh kedua perdagangan BI sesuai ekspektasi juga mengumumkan pemotongan suku bunga sebanyak 0.25bps, namun masih belum dapat menenangkan investor yang masih memburu *cash*. BI juga melakukan pembelian kembali Obligasi sebanyak dua kali di perdagangan kemarin. Imbal hasil bergerak naik 40bps dalam satu hari.

Pasar Saham

Pada penutupan Kamis, 19/03, IHSG masih melanjutkan pelemahannya sebesar -5.201% dan berakhir pada level 4,105.42. Aksi penjualan ditengah naiknya kekhawatiran atas dampak virus corona banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari pelemahan IDX30 (-6.69%) yang lebih dalam dari pada penurunan IHSG pada penutupan Kamis, 19/03. Investor Asing masih lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 636.25 Miliar. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berahir pada zona negatif, *Miscellaneous Industry* mengalami penurunan sebesar -6.07%, *Consumer Goods Industry* melemah sebesar -5.95% dan *Basic Industry and Chemicals* turun sebanyak -5.92%. Bursa Saham Asia masih melanjutkan pelemahannya terlepas dari upaya pemerintahan untuk menopang ekonomi yang terdampak dari wabah virus corona. Bursa Saham Amerika Serikat berhasil berakhir pada zona positif pada penutupan Kamis, 19/03, setelah sempat melemah lebih dari 3% pada awal perdagangan. Hal ini didorong optimisme atas serangkaian langkah ekonomi dan finansial dari para pembuat kebijakan global mampu meredakan gejolak pasar.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia